

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis peneliti, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa secara keseluruhan Manajemen Program Desaku Menanti pada Kampung Kesetiakawanan Sosial Saiyo Sakato di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang masih belum berjalan maksimal. Hal itu dapat dilihat dari penerapan fungsi-fungsi manajemen William H. Newman seperti perencanaan, pengorganisasian, pengumpulan sumber, pengendalian kerja dan pengawasan sebagai berikut.

- 1) Perencanaan belum berjalan dengan baik karena masih terdapat beberapa masalah dan kekurangan seperti dari segi prosedur walaupun sasaran program telah digambarkan dengan jelas, namun tetap juga ditemukan beberapa warga binaan yang tidak layak untuk mendapatkan program.
- 2) Pengorganisasian belum berjalan dengan baik karena masih terdapat juga kendala dalam melakukan koordinasi sehingga ini menyebabkan 3 tahun berjalan kampung tersebut belum memiliki air.
- 3) Pengumpulan sumber seperti ketersediaan sumber daya manusia, sumber dana yang mencukupi, sarana dan prasarana yang dibutuhkan terkait Program Desaku Menanti belum maksimal hal ini dapat dilihat dari minimnya anggaran sehingga kegiatan belum menjangkau ke seluruh warga binaan dan belum tersedianya infrastruktur yang memadai yang membuat masyarakat tidak nyaman tinggal di lokasi.

4) Pengendalian kerja yang dilakukan dalam pelaksanaan Program Desaku Menanti belum optimal karena masih terdapat banyak kekurangan seperti pelatihan yang diberikan oleh Dinas Sosial tidak memiliki dampak yang terukur terhadap tingkat keberhasilan dari pembinaan yang dilakukan. Sebab setelah pelatihan dilakukan tetapi tidak ada ditentukan tempat pemasaran dari hasil pelatihan mereka dengan begitu pelatihan yang diberikan tidak dikembangkan dan pelatihan yang diberikan pada tahun 2017 tidak seluruhnya dapat dimengerti oleh warga binaan sosial. Selain itu, program ini dirasa belum memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat penerima, serta belum adanya keterlibatan banyak pihak yang turut berperan aktif dalam rehabilitasi sosial gelandangan dan pengemis ini.

5) Pengawasan belum optimal karena ditemukan ada beberapa rumah yang tidak dihuni oleh pemiliknya dan ditemukan ada rumah yang melakukan pelanggaran dengan menambah bangunan pada area dapur mereka.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikemukakan pada

bagian terdahulu, berikut ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Hendaknya Dinas Sosial Kota Padang dalam melakukan proses rekrutmen calon penerima program datang langsung atau melakukan pemeriksaan secara langsung dan detail ke tiap-tiap tempat tinggal calon yang akan di seleksi.
- 2) Perlunya mengadakan pertemuan formal maupun informal antar pihak agar koordinasi dapat terjalin dengan baik sehingga pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada dalam program ini dapat berjalan lebih sistematis.

- 3) Mengupayakan keterlibatan berbagai pihak baik itu swasta maupun masyarakat untuk terlibat dan berperan aktif dalam melakukan rehabilitasi sosial gelandangan dan pengemis di Kampung Kesetiakawanan Sosial Saiyo Sakato dengan cara mengadakan sosialisasi dan koordinasi dengan baik agar kendala seperti minimnya anggaran, kurangnya infrastruktur penunjang, dan lain sebagainya dapat teratasi.
- 4) Perlunya keterlibatan warga binaan dalam menentukan setiap pelatihan atau pembinaan yang akan diberikan agar bakat dan minat dari warga binaan dapat tersalurkan dan berguna ke depannya.
- 5) Mengupayakan atau perlunya ketersediaan pasar setelah pelatihan kerja selesai dilakukan.
- 6) Perlunya penentuan jadwal rutin dari pelaksana program untuk melakukan pengawasan secara langsung ke kampung binaan tersebut tanpa diketahui oleh warga binaan.
- 7) Penelitian yang dilakukan peneliti masih memiliki keterbatasan. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti Program Desaku Menanti disarankan menggunakan teori manajemen lain sehingga peran pihak ketiga lebih dapat terlihat secara detail.
- 8) Dapat melakukan kajian dari permasalahan dan sudut pandang yang berbeda atau lebih spesifik misalnya fokus pada proses manajemen seperti perencanaannya saja atau pengawasannya saja sehingga nantinya akan memperluas khasanah pengetahuan bagi si peneliti dan pembaca serta dapat membantu memecahkan persoalan gelandangan dan pengemis.